

# Pengaruh Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar

**Elza Dwi Oktaria**

Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
E-mail: [elzadwi23@gmail.com](mailto:elzadwi23@gmail.com)

**Irwan Satria**

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
E-mail: [satriairawan1974@gmail.com](mailto:satriairawan1974@gmail.com)

**Ahmad Walid**

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
E-mail: [ahmadwalid@iainbengkulu.ac.id](mailto:ahmadwalid@iainbengkulu.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi keadaan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, orang tua sering melupakan kewajiban mereka pada anaknya di rumah yaitu perhatian kepada anak-anak, khususnya dalam pendidikan anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang akan melihat adanya analisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait. Sampel dalam penelitian berjumlah 23 orang dengan teknik pengambilan sampel *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Uji validitas instrument menggunakan SPSS 20 dengan *Korelasi product moment* dan reliabilitas juga menggunakan SPSS 20 dengan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana uji t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terbuka orang tua dengan anak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,457 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,086 dengan nilai signifikan 0,05. Maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,086. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan Komunikasi Terbuka (X) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y). Komunikasi Terbuka berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa sebesar 22,3% dan sisanya yaitu 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**Kata Kunci:** Komunikasi Orang Tua Dengan Anak, Prestasi Belajar, PAI

## PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 bukan lagi sebagai wacana ataupun gagasan, tetapi harus mampu diwujudkan melalui sebuah pembelajaran (vivi, 2019). kehidupan di abad ke-21 menuntut berbagai keterampilan yang harus dikuasai seseorang, sehingga diharapkan pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan tersebut agar menjadi pribadi yang sukses dalam hidup (Suciati,2015). Keterampilan-keterampilan penting di abad ke-21 masih relevan dengan empat pilar kehidupan yang mencakup *learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together*. Empat prinsip tersebut masing-masing mengandung keterampilan khusus yang perlu diberdayakan dalam kegiatan belajar, seperti keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, metakognisis, berkolaborasi, inovasi dan kreasi, literasi informasi, keterampilan berkomunikasi dan berbagai keterampilan lainnya (Siti, 2016).

Secara etomologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communication*, yang akar katanya adalah *communis* , tetapi bukan partai komunis dalam kegiatan politik (Onong, 1884). Arti *communis* di sini adalah sama, dalam arti kata sama makna, yaitu sama makna mengenai suatu hal (Nurudin,2016). Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain (Dasrun, 2012). Dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain dan terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan (Syaiful, 2014).

Komunikasi merupakan pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu (Hasbullah, 2013) . Dalam komunikasi, secara sederhana memiliki lima kompone, yaitu sumber, pesan, penerima, saluran dan *feedback* (Muhammad, 2005). Komunikasi dalam keluarga adalah suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga (Morissan, 2014). Dalam sebuah keluarga komunikasi terbuka memegang peranan yang sangat penting dan vital, karena dalam sebuah keluarga keharmonisan keluarga tersebut ditentukan oleh lancar atau tidaknya komunikasi dalam keluarga (Syaiful, 2014). Komunikasi bukan sesuatu yang sangat mahal, oleh karena itu komunikasi ada di mana-mana, di rumah, kampus, kantor, dan masjid, atau di semua tempat yang terdapat kegiatan sosial manusia. Artinya, hampir seluruh kegiatan manusia, di mana pun adanya, selalu tersentuh oleh komunikasi (Pawit, 2010). Komunikasi terbuka antara orang tua dan anak merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan prestasi belajar anak. Oleh karena itu komunikasi yang baik dibutuhkan dalam peoses belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula ( Karmila, 2018).

Pendidikan, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana melalui proses pembelajarann agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri, kepribadian,kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,bangsa dan Negara (Sisdiknas, 2019.).

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi di lembaga pendidikan umum dengan tujuan membantu peserta didik untuk memperoleh kehidupan yang bermakna (Rois,2011) . Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan melalui ajaran-ajaran Agama berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, meghayati, da megamalkan ajaran-ajaran Agama islam yang diyakini (zakiah, 2004)

Prestasi belajar merupakan penguasaan pegetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai

yang diberikan oleh guru (Depdiknas, 2003). Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai oleh peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya (Habibah, 2012). Hal ini mengandung arti bahwa potensi belajar merupakan manifestasi dari kemampuan potensial peserta didik. Prestasi belajar merupakan satu masalah yang sangat penting karena dengan kehadiran prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan apalagi bagi peserta didik yang bersekolah (Zaiful, 2019)

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang Tahun Ajaran 2019-2020”. Identifikasi dalam penelitian ini adalah: 1. Kurangnya komunikasi terbuka antara orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam. 2. Terlalu sibuknya orang tua sehingga kurangnya perhatian terhadap anak. 3. Kurangnya bimbingan orang tua untuk membimbing anak mereka dalam pembelajaran di rumah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam (PAI).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang akan melihat adanya analisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait (Sugiyono, 2018). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, penelitian ini menggunakan sampel dan populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau jawaban sementara yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Populasi adalah keseluruhan dari objek penyelidikan atau penelitian yang akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti. (Sugiyono, 2014). Jumlah siswa kelas VII dan Kelas IX di SMPN 02 Tebat Karai adalah berjumlah 235 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan Kelas X SMP 02 Tebat Karai yang berjumlah 23 orang. Sampling ialah teknik peneliti dalam mengambil sampel dalam sebuah penelitian. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Uji validitas instrumen komunikasi terbuka orang tua dengan anak terdapat 6 butir soal yang gugur, sedangkan untuk prestasi belajar dilihat dari nilai raport. Uji Reliabilitas instrumen untuk komunikasi terbuka orang tua dengan anak. Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa  $r_{11} = 0,743$  maka  $r_{11} \geq 0,70$  atau  $0,743 \geq 0,70$ . maka angket dinyatakan *reliabel* (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar anak di SMP Negeri 02 Tebat Karai. Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan Uji Normalitas data dan Uji linearitas.

Analisis regresi linear Uji analisis regresi linear sederhana Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah

metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$ . Sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua dan mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan uji t. Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:  $Y = \alpha + \beta X$ . Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika: 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. 2)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , atau signifikan  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Imam Ghozali menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi hasil Penelitian

Instrumen angket yang digunakan untuk mengumpulkan data komunikasi terbuka orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang masing-masing item pertanyaan terdiri 4 alternatif jawaban yaitu a (skor 4), b (Skor 3), c (Skor 2) dan d (skor 1). Sedangkan untuk data variabel Y yaitu prestasi belajar PAI siswa diperoleh dari nilai hasil ulangan kenaikan kelas tahun ajaran 2019-2020.

- a. Komunikasi terbuka orang tua siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang

**Tabel 1**  
**Kategori TSR dalam Persentase Variabel X**

o	Kategori	Frekuensi	Persentase
	Tinggi	3	13,04%
	Sedang	16	69,56%
	Rendah	4	17,39%
	<b>Jumlah</b>	23	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok sedang menempati paling tinggi yaitu mendapatkan Frekuensi sebanyak 16 orang siswa atau dipersentasekan sebanyak 69,56%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa komunikasi terbuka orang tua dengan anak SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang ini tergolong sedang.

- b. Prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang

**Tabel 2**  
**Kategori TSR dalam Persentase Variabel Y**

o	Kategori	Frekuensi	Persentase
	Tinggi	4	17,39%
	Sedang	16	69,56%
	Rendah	3	13,04%
	<b>Jumlah</b>	23	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok sedang menempati paling tinggi yaitu siswa yang mendapat frekuensi sebanyak 16 siswa atau di persentasekan sebanyak 69,56 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang ini tergolong sedang.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui analisis statistik. Untuk dapat lebih memastikan, selanjutnya digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *unstandardized residual* pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* maka diperoleh nilai nilai signifikan sebesar 0,333 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang bearti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai  $F$ .

1. Berdasarkan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ): dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,266 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Komunikasi terbuka ( $X$ ) dengan Variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ).
2. Berdasarkan nilai  $F$ : dari output di atas, diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  adalah  $0,1527 < F_{\text{tabel}} 3,07$ . Karena nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi variabel variabel Komunikasi terbuka ( $X$ ) dengan Variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ).

## 3. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas data dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan sebesar 0,333 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang bearti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.
- b. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) adalah 0,266 lebih besar dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Dan diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  adalah  $0,1527 < F_{\text{tabel}} 3,07$ . Karena nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi variabel Komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.
- c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan yang positif antara Komunikasi terbuka orang tua dengan anak ( $X$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa ( $Y$ ). semakin besar pengaruh Komunikasi terbuka orang tua dengan anak maka prestasi belajar PAI siswa akan semakin naik.. Berdasarkan nilai  $R$  square sebesar 0,223, maka dapat dilihat bahwa

kontribusi Komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar PAI siswa dapat dilihat bahwa sebesar 22,3 % dan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan “terdapat pengaruh intensitas komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang” dapat diterima. Dengan hasil analisis ini maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi komunikasi terbuka orang tua dengan anak maka akan diikuti dengan tingginya prestasi belajar PAI siswa dan sebaliknya semakin rendah komunikasi orang tua dengan anak maka akan diikuti juga rendahnya prestasi belajar PAI siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai nilai  $F_{hitung}$  adalah  $0,1527 < F_{tabel} 3,07$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi variabel Komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 217-226.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga* Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Efendy Onong Uehjana. (1999). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Heri. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta
- Habibah, ( 2012). *Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Ibnu Aqil Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor*. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Program Studi Pendidikan*. Vol. 1 No.2
- Hasbullah.(2013). *Jurnal Educatio . Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika . Vol. 8 No. 2*.
- Hidayat Dasrun. (2012). *Komunikasi Antarpribadi Dan Medianya: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir Dan Anak Remaja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karo, Br Karmila (2018). *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Sma Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2016/2017*. Vol.2. No.2 Tahun 2018
- Kusumah, R. G. T., Walid, A., Pitaloka, S., Dewi, P. S., & Agustriana, N. (2020). Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Penggolongan Hewan di Kelas IV SD Seluma. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA*, 11(1), 142-153.
- Mahfud Rois (2011). *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlanngga
- Morissan.(2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa ( Jakarta :Kencana Prenada Media Group*.

- Nindiantika vivi, nurul ulfatin, juharyanto. ( 2019). Kepemimpinan situasional untuk meningkatkan daya saing luaran pendidikan abad 21. Jurnal administrasi dan manajemen pendidikan
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadarisman, Suciati (2015). *Memahami Hakikati Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Flore Volume 2 No 1
- Sisdiknas, (2019). *Undang-Undang NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asa Mandiri
- Sugiono. (2015). *Statistic Untuk Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik M. Tata .(2012). *Etika Komunikasi Islam* . Bandung : Pustaka Setia
- Thoifah l'aatut. (2015) *Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantatif*. Malang : Madani
- Yusuf M. Pawit. (2010). *Komunikasi Instruksional Teori Dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zakiah Darajat. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Zubaidah, Siti (2016). *Keterampilan Abad Ke-21 Keterampilan Yang Disajikan Melalui Pembelajaran*